

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil perolehan data, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan memperagakan tari kelompok berbasis keterampilan kerja melalui model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran seni tari kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandung merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membawakan tari kelompok. Hal ini dibuktikan ketika siswa mampu memperagakan gerak tari secara kelompok/bersama, siswa mampu mengkolaborasikan gerak tari dengan musik secara kelompok/bersama, siswa mampu mengekspresikan gerak tari dengan irama musik secara kelompok/bersama dan siswa mampu membawakan gerak tari dengan baik berdasarkan wiraga, wirama, wirasa dan harmoni. Dengan diterapkan model *Two Stay Two Stray* ini siswa dapat termotivasi aktif untuk memahami pembelajaran seni tari dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu melalui penelitian ini, siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya serta hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran seni tari. Dengan adanya pembelajaran kelompok siswa dapat memecahkan masalah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara bekerjasama, toleransi, saling membantu, saling membelajarkan dan saling mendukung untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Oleh karena itu, dengan diterapkan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran seni tari dapat memberikan manfaat dan pengalaman baru terhadap siswa sehingga menjadi sebuah alternatif untuk guru dari segi metode, model, strategi, teknik dan materi yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam membawakan tari secara kelompok/bersama dengan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal didalam kelas.

Dona Maharani, 2019

KEMAMPUAN MEMPERAGAKAN TARI KELOMPOK BERBASIS KETERAMPILAN KERJA MELALUI MODEL TWO STAY TWO STRAY (Studi Eksperimen pada Pembelajaran Tari Siswa kelas VIII H SMP Negeri 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari analisis data penelitian, didapatkan data hasil belajar siswa sebagai tolak ukur dalam pembelajaran seni tari dengan adanya data ini dapat mengetahui kemampuan siswa dalam belajar tari. Dilihat dari proses belajar siswa dalam memperagakan gerak tari secara kelompok karena keberhasilan siswa dapat mempengaruhi prestasi terhadap pembelajaran seni tari. Peneliti mengamati setiap perkembangan prestasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandung melalui penilaian setelah diterapkannya model *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan, pengujian secara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan memperagakan tari kelompok terbukti signifikan meningkat, dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 78,4 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 84,8, kemudian dirumuskan menggunakan uji t, dimana rumus uji t adalah menerima hipotesis nol (H_0) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan derajat kebebasan yang digunakan, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila keadaan sebaliknya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t yang lebih besar dari tabel derajat kebebasan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $21,86 > 1,695$ maka hipotesis pun diterima. Hasil dari data yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa kemampuan memperagakan tari kelompok berbasis keterampilan kerja melalui model *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan cukup signifikan dengan rata-rata 6% dan dikatakan berhasil.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Selain kesimpulan diatas kemampuan memperagakan tari kelompok berbasis keterampilan kerja melalui model *Two Stay Two Stray* telah berhasil, maka hasil penelitian ini direkomendasikan kepada:

1. Bagi Guru

Mendapatkan model pembelajaran yang baru atau variasi dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* berbasis keterampilan kerja melalui pendekatan terpadu guna meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber literature yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memperagakan tari kelompok dengan memperkenalkan unsur pendukung agar siswa mampu memperagakan gerak tari dengan baik dan benar.

3. Lembaga Tinggi UPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan khususnya di Departemen Seni Tari dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran seni tari dan penelitian ini sebagai langkah awal bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis.

